

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Setelah mengumpulkan segala macam informasi yang memadai mengenai pinjaman *online* dan podcast, selanjutnya penulis akan membuat rancangan pembuatan karya Podcast.

3.2 Pra-Produksi

Pada tahapan pra-produksi dapat berjalan dengan maksimal apabila sesuai dengan rencana yang spesifik dan realistis, dengan tahapan sebagai berikut:

3.2.1 Menentukan Ide / Topik Awal

Penentuan topik awal dalam Podcast ini memiliki nilai jurnalistik yang tinggi untuk pendengar. Ini merupakan suatu kejadian yang dapat memberikan dampak terhadap orang banyak (Mencher,2010). Alasan mengapa penulis memilih topik ini adalah karena masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pinjaman *online*, serta keberadaan Pinjol ilegal yang sangat meresahkan masyarakat.

Seperti dilansir dari *Kontan.co.id*, menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi pada Desember 2023, terdapat lebih dari 3.000 aduan masyarakat mengenai pinjaman online ilegal dan investasi, data ini naik 10 persen dari bulan sebelumnya (Akbar, 2024).

Hal ini juga disebabkan karena rendahnya literasi keuangan pada masyarakat Indonesia. Data OJK (2022) indeks 1 inklusi keuangan 82,5 persen, namun indeks literasi keuangan hanya 49,68 persen

Masyarakat umumnya tidak menyadari dampak buruk yang terjadi bila mereka tidak membayar sesuai jatuh tempo. Peminjam yang tidak membayar tepat waktu akan mendapatkan ancaman dan intimidasi bahkan kekerasan fisik. Ditambah pihak penyedia pinjol merusak citra nasabahnya

dengan melakukan doxing data identitas mereka di media sosial dan menghubungi atau mengirim pesan berisi ancaman dan fitnah.

Maka dari itu, karya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, sehingga masyarakat tidak mudah terlena pada pinjol yang akan merugikan mereka dikemudian hari.

Pada podcast ini, penulis akan melakukan pengemasan dalam bentuk *audio recording*, dimana penulis akan menceritakan mengenai permasalahan pinjol di Indonesia yang merugikan rakyat, sebelum penulis melakukan wawancara mendalam. Ini penting agar masyarakat dapat memahami gambaran luas situasi pinjaman *online* di Indonesia.

3.2.2 Riset

Dalam mematangkan pembuatan karya, penulis mencari tahu segalanya yang berhubungan dengan pinjaman *online* ilegal, sehingga penulis memiliki pemahaman yang mendalam mengenai isu ini. Riset merupakan langkah awal dalam mematangkan berjalannya proses pembuatan karya ini. Riset yang dilakukan penulis di antara lainnya adalah menentukan topik pada setiap episode, latar belakang narasumber, dan informasi yang relevan dengan kasus peminjaman *online* ilegal.

3.2.3 Menetapkan Narasumber

Pada podcast ini, penulis akan melakukan wawancara dan terhadap narasumber yang menguasai materi dan topik mengenai pinjaman *online*. Penulis juga akan melakukan wawancara terhadap korban dari pinjol agar dapat memberikan perspektif dan motivasi dari korban. Penulis membutuhkan dua jenis narasumber yakni narasumber ahli dan narasumber yang menjadi korban. Setelah menemukan narasumber, penulis akan membuat pertanyaan beserta dengan naskahnya. Setelah melakukan riset dengan terstruktur dan rinci, penulis menentukan narasumber berikut yang memiliki relevansi dengan tema podcast yang akan dibawakan. Adapun daftar narasumber yang penulis wawancara, sebagai berikut:

1. Gaby: Seorang korban pinjol yang membutuhkan uang di saat pandemi dan menjadi korban doksing informasi pribadi. Ia menjelaskan pengalamannya terjatuh pinjol hingga kemudian menemukan titik terang dalam menghadapi masalahnya.

2. Atta : Seorang korban pinjol, yang kehilangan pekerjaannya sebagai satpam, karena datanya disebarluaskan kepada rekan kerjanya. Hutang yang awalnya 10 juta berbunga menjadi 20,4 juta.

3. Jojo : Mantan karyawan pinjol yang bercerita mengenai pengalamannya mencari korban, serta memberikan kiat agar masyarakat tidak terjatuh pada nestapa pinjaman *online* ilegal.

4. Prof. Dr. Apollo Daito, M.Si.Ak. : Seorang Ahli Ekonomi yang sudah bekerja hampir 20 tahun. Professor Ekonomi di Kwik Kian Gie, dan Universitas Mercu Buana. Ia memberikan perspektif lebih mendalam mengenai kondisi finansial di Indonesia, serta memberikan pandangan lebih mendalam mengenai pinjaman *online* ilegal yang sulit diberantas.

5. Perwakilan LBH Jakarta: Perwakilan dari LBH Jakarta akan memiliki perspektif dari penegak hukum, agar korban mengetahui langkah apa yang harus dilakukan apabila terjebak dalam pinjol, serta apa yang harus dilakukan agar dapat meminimalisasi kasus-kasus pinjol ilegal di Indonesia.

Berikut adalah tabel narasumber dalam acara podcast:

Tabel 3.2 *List* Narasumber

No.	Nama	Keterangan	Jenis Narasumber
1.	Gaby	Korban Pinjol 1	Narasumber korban

2.	Atta	Korban Pinjol 2	Narasumber korban
3.	Jojo	Mantan Karyawan Pinjol	Narasumber ahli.
4.	Prof. Dr. Apollo Daito, M.Si.Ak.	Professor Ekonomi	Narasumber ahli
5.	Perwakilan LBH Jakarta	Pengamat Hukum	Narasumber ahli

Berikut adalah *rundown* dari acara podcast:

No.	Segmen	Durasi	Isi
1.	Pembuka	2'	Berisi <i>soundclip</i> dari para korban-korban pinjol.
2.	Pengantar	8'	Perkenalan diri, menyapa para pendengar, serta menjelaskan topik yang akan dibawakan.
3.	Penutup	1'	Rangkuman penutup dari pengantar.

Tabel 3.2.2 *Rundown* Podcast Outline Episode 1. Apa itu Pinjol Ilegal?

Tabel 3.2.3 Outline Episode 2. Cerita Korban Pinjol Ilegal

No.	Segmen	Durasi	Isi
-----	--------	--------	-----

1.	Pembuka	1'	Penulis akan menceritakan sedikit latar belakang mengenai korban dari pinjaman <i>online</i> ilegal.
2.	Sesi Wawancara	20'	Pada Episode 2 akan berfokus pada sesi wawancara dari korban pinjaman <i>online</i> ilegal, dan akan berfokus juga bagaimana permasalahan pinjol memengaruhi hidup mereka. Setiap wawancara akan berlangsung selama 10 menit
3.	Penutup	1'	Rangkuman penutup dari sesi wawancara.

Tabel 3.2.4 Outline Episode 3. Cara Mengatasi permasalahan Pinjol Ilegal

No.	Segmen	Durasi	Isi
1.	Pembuka	1'	Penulis akan menarasikan dengan singkat bagaimana permulaan pinjol ilegal dapat menjamur di Indonesia dan mengapa pinjol ilegal sulit untuk diberantas.
2.	Sesi Wawancara	20'	Akan ada 2 narasumber pada sesi wawancara, yakni narasumber ahli sebagai Profesor Ekonomi dan Ahli hukum dari LBH Jakarta.
3.	Penutup	1'	Rangkuman penutup dari sesi wawancara.

3.2.5. Menyusun Pertanyaan

Setelah menentukan narasumber yang akan diwawancarai, penulis kemudian akan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. Penulis akan

memberikan pertanyaan terbuka. Setiap pertanyaan akan disampaikan dengan bahasa yang sederhana, jernih, lugas, tepat, dan langsung serta tidak berpanjang-panjang. Jumlah kata yang digunakan dalam kalimat untuk bertanya dibatasi paling banyak 17 kata, sehingga narasumber maupun pendengar podcast akan lebih mudah untuk memahami pertanyaan yang diajukan (Suwardi, 2013).

Kalimat yang pendek cenderung lebih mudah ditangkap pengertiannya. Pemilihan kata yang tepat membantu penulis menyusun kalimat yang mudah dimengerti dan efektif mengungkapkan gagasan yang hendak disampaikan melalui pertanyaan yang diajukan. pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung ke pokok persoalan sehingga tidak membingungkan pendengar dan juga narasumber.

Pertanyaan terbuka dan singkat akan membuat narasumber lebih dapat menangkap inti pertanyaan, sehingga memungkinkan narasumber untuk menjawab pertanyaan dengan lebih lengkap dan jelas. Apabila akan memberikan pertanyaan tertutup harus diberikan penjelasan yang lebih rinci, sehingga narasumber tidak kebingungan. Penulis sendiri memiliki daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, sebagai berikut:

a. Gaby

1. Bagaimana ceritanya anda terjebak pada pinjaman *online* ilegal?
2. Apa nama pinjaman *online* ilegal yang anda gunakan pada saat itu?
3. Apakah anda mengetahui bahwa pinjaman yang anda gunakan, merupakan pinjaman *online* ilegal?
4. Apa efek yang anda alami dari penggunaan pinjaman *online* ilegal tersebut?
5. Apakah saat ini hutang anda sudah terlunasi?
6. Apa pelajaran yang anda alami dari pengalaman ini?
7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kasus pinjaman *online* ilegal di Indonesia?

b. Atta

1. Bagaimana ceritanya anda terjebak pada pinjaman *online* ilegal?
2. Apa nama pinjaman *online* ilegal yang anda gunakan pada saat itu?
3. Apakah anda mengetahui bahwa pinjaman yang anda gunakan, merupakan pinjaman *online* ilegal?
4. Apa efek yang anda alami dari penggunaan pinjaman *online* ilegal tersebut?
5. Apakah saat ini hutang anda sudah terlunasi?
6. Apa pelajaran yang anda alami dari pengalaman ini?
7. Apa harapan anda kedepannya terhadap kasus pinjaman *online* ilegal di Indonesia?

c. Jojo

1. Bagaimana cara anda dalam mencari korban untuk menjadi pengguna pinjaman *online* ilegal?
2. Berapa untung yang biasanya didapatkan dalam 1 korban?
3. Apakah ada target yang ditentukan oleh atasan anda dalam bekerja?
4. Apakah ditempat anda bekerja, anda melakukan doksing informasi pribadi terhadap korban?
5. Apa langkah yang harus dilakukan oleh seseorang yang sudah menjadi korban pinjaman *online* ilegal?

d. Prof. Dr. Apollo Daito, M.Si.Ak.

1. Mengapa menurut Bapak pinjaman *online* ilegal di Indonesia sulit diberantas?
2. Mengapa literasi finansial di Indonesia masih cenderung rendah?
3. Apa yang dapat pemerintah lakukan untuk menanggulangi penggunaan pinjaman *online* ilegal di Indonesia?
4. Apakah ini hanya tanggung jawab dari pemerintah sendiri saja, atau ini merupakan tanggung jawab berbagai pihak juga?

5. Apa yang bapak harapkan kedepannya, agar kasus pinjaman *online* ilegal semakin berkurang?

e. Perwakilan LBH Jakarta

1. Apa tanggapan anda mengenai regulasi pinjaman *online* Ilegal di Indonesia?
2. Mengapa pinjaman *online* ilegal sulit untuk diberantas?
3. Apa yang dapat pemerintah lakukan untuk dapat memberantas pinjaman *online* ilegal?
4. Apa yang biasanya korban pinjaman *online* ilegal adukan kepada LBH? Bantuan apa yang mereka biasanya butuhkan?
5. Jika seseorang menjadi korban pinjaman *online* ilegal, langkah apa yang baiknya ia lakukan?
6. Apakah ini hanya tanggung jawab dari pemerintah sendiri saja, atau ini merupakan tanggung jawab berbagai pihak juga?
7. Apa tanggapan anda terhadap korban pinjaman *online* ilegal yang harus sampai mengakhiri hidupnya?
8. Apa yang anda harapkan kedepannya, agar korban pinjaman *online* ilegal semakin berkurang?

3.2.6 Perencanaan Perilisan Episode

Perencanaan untuk perilisan episode dilakukan adalah dengan mengunggah empat episode dalam satu hari, agar pendengar podcast memiliki ketertarikan pada tema podcast yang dibawakan dengan mendengarkan keseluruhan episode dalam satu sesi. Hal ini menjadi penting, karena masih ada pembuat podcast yang merilis episode baru setiap dua hingga enam bulan sehingga rasa penasaran dan ketertarikan dari masyarakat cenderung menurun.

3.3 Produksi

Pada tahapan produksi merupakan tahapan yang paling penting dalam membuat podcast. Tahapan produksi sendiri terdiri dari wawancara tatap muka yang dilakukan secara langsung. Pada saat kebutuhan hasil rekaman berupa wawancara dan narasi sudah tersedia penulis akan melakukan cek dari hasil rekaman yang ada, agar kualitas audio dapat terjaga kejernihannya. Kemudian penulis juga akan melakukan penyesuaian dengan transkrip yang telah dibuat. Dalam Produksi penulis merangkap sebagai produser, editor, dan penulis skrip.

Penulis memadatkan proses produksi pada Maret hingga Mei 2024. Akan ada empat langkah produksi yang akan penulis tempuh guna memaksimalkan langkah produksi:

3.3.1 Wawancara dengan narasumber

Penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber guna memenuhi kebutuhan informasi. Penulis mendatangi lokasi-lokasi narasumber untuk mempermudah akses dan komunikasi.

3.3.2 Transkrip hasil wawancara

Setelah melakukan wawancara, penulis melakukan transkrip hasil wawancara. Ini guna membuat naskah pada podcast. Hasil transkrip wawancara yang berupa tulisan akan memudahkan penulis untuk mendalami jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dibutuhkan waktu selama 4 jam untuk transkrip seluruh wawancara.

3.3.3 Membuat naskah akhir

Setelah melakukan wawancara dan transkrip, penulis membuat naskah akhir yang didasari oleh *outline* dan wawancara. Naskah terdiri dari nama file, tipe audio, keterangan, dan durasi. File akan diberikan nama agar mempermudah penulis pada saat melakukan sunting audio.

Tabel 3.3 Format naskah podcast

Nama file	Tipe audio	Naskah	Keterangan
SFX/NAR/V O	Audio wawancara narasumber/Audio <i>voice over</i> penulis	Hasil transkrip dan kutipan dari narasumber. Akan digunakan tanda (/) untuk jeda pendek. Tanda (//) untuk jeda panjang	Keterangan akan menjelaskan durasi, suara latar belakang, dan bagian yang akan dipotong jika tidak memiliki relevansi.

3.4. Rekaman

Rekaman dilakukan di ruangan yang kondusif dan tidak berisik. Penulis menggunakan microphone dbE BM100 Boom Microphone, yang memiliki kejernihan tinggi. Pada saat penulis membacakan naskah atau memberikan pertanyaan kepada narasumber, penulis menggunakan ponsel atau laptop, sehingga tidak ada suara gesekan lembaran kertas yang terekam.

Penulis membuat tabel lini masa, agar proses pelaksanaan produksi dapat terencana dengan terstruktur dan berjalan tepat waktu.

Tabel 3.4 Lini waktu tahapan produksi

No.	Tanggal	Aksi	Proses kerja
1.	2 Maret 2024	Wawancara dengan Jojo (mantan pegawai pinjol)	

2.	6 Maret 2024	Wawancara dengan perwakilan LBH, Fadhil Alfathan, S.H.	Produksi
3.	8 Maret 2024	Wawancara dengan Atta (korban pinjol)	
4.	20 Maret 2024	Wawancara dengan Gaby (korban pinjol)	
5.	21 Maret 2024	Wawancara dengan ekonom, Prof. Dr. Apollo Daito, M.Si.Ak.	
6.	2 Maret 2024	Transkrip hasil wawancara	
7.	1 April 2024	Membuat naskah untuk setiap episode	
8.	2 April 2024	Melakukan rekaman terhadap naskah yang telah disusun	

3.5 Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi ini, seluruh kebutuhan wawancara dan juga rekaman sudah terselesaikan dan tersimpan. Podcast akan dibagi menjadi beberapa segmen. Pada tahap pascaproduksi ini penulis akan menyatukan dokumen-dokumen suara dan membuang dokumen suara yang tidak memiliki relevansi dengan cerita, setelah itu penulis akan menyambungkan dan merangkai dokumen-dokumen suara dengan relevansinya agar dapat membentuk suatu cerita yang beralur.

Ada kalanya wawancara memakan waktu cukup lama sehingga perlu disunting. Menurut Olii (2013) dalam melakukan penyuntingan wawancara, penyuntingan tersebut dilakukan untuk:

1. Memilih materi dari rekaman aktual yang masih mentah (*raw*)

2. Menyiapkan urutan (jika ada satu atau dua alternatif rekaman)
3. Menggabungkan dalam suatu urutan bila rekaman terdiri dari berbagai sumber.
4. Memindahkan satu bagian dengan tujuan khusus, misalnya pembukaan yang menarik.

Hasil wawancara yang sempurna memerlukan urutan-urutan yang meyakinkan. Susunannya adalah topik, pertanyaan, dan reaksi. Dalam pembukaan yang menarik juga perlu urutan yang logis dan kalimat penutup yang "menyengat".

Penulis juga menambahkan efek suara agar dapat membangun *theater of mind* bagi para pendengar. Penulis juga menambahkan latar musik dan juga efek suara agar membuat podcast semakin menarik.

Penulis mengambil musik latar dari sumber yang bebas dari hak cipta dan juga gratis, sehingga penulis terbebas dari bentuk permasalahan hak cipta. Penulis akan menggunakan aplikasi Garageband dalam melakukan sunting audio. Program Podcast Melek Fintech memiliki empat tahap proses pascaproduksi, yaitu: penyuntingan dialog, penyuntingan audio, penambahan musik latar, dan pemberian efek suara.

3.5.1 Penyuntingan, dan penyempurnaan hasil rekaman dari narasumber

Penulis melakukan penyuntingan dari hasil seluruh rekaman, mulai dari *voice over*, hingga hasil rekaman wawancara dengan narasumber, agar sesuai dengan narasi yang diinginkan.

3.5.2 Melakukan cek kualitas terhadap hasil penyuntingan setiap episode

Sebelum penulis memublikasikan hasil karya podcast, penulis akan melakukan pengecekan terakhir, agar seluruh episode podcast terjamin kualitas suaranya.

3.5.3 Pembuatan desain sampul, logo, dan konten untuk promosi.

Penulis juga akan membuat desain sampul, dan logo serta konten untuk promosi di Canva, ini menjadi penting agar tampilan presentasi karya terlihat menarik. Penulis sendiri memilih Canva, karena penggunaannya yang mudah, banyak logo dan warna, serta tampilannya yang menarik.

3.5.4 Mengunggah podcast di Spotify

Podcast diunggah pada akun spotify penulis pada tanggal 24 Mei 2024. Spotify merupakan *platform* yang dirasa paling cocok dan relevan untuk podcast ini.

3.5.5 Melakukan promosi konten podcast di Instagram

Penulis mengunggah konten promosi Melek Fintech di Instagram pribadi penulis, agar dapat menjangkau pendengar lebih banyak lagi.

Untuk mempermudah tahapan kerja, berikut alur lini waktu pascaproduksi podcast *Melek Fintech*:

Tabel 3.5 Lini masa pascaproduksi

No.	Tanggal	Aksi	Proses Kerja
1.	25 Maret 2024	Penyuntingan, dan penyempurnaan hasil rekaman dari narasumber ep. 1-5	
2.	30 Maret 2024	Penyuntingan, dan penyempurnaan hasil rekaman dari narasumber	
3.	20 Mei 2024	Pembuatan desain sampul, logo, dan konten untuk promosi podcast	

4.	24 Mei 2024	Mengunggah podcast di Spotify	Pascaproduksi
5.	31 Mei 2024	Melakukan promosi konten podcast di Instagram	

3.6 Anggaran

Pada pembuatan karya podcast, dibutuhkan anggaran biaya, demi memperlancar pembuatan karya. Perkiraan anggaran dalam pembuatan karya ini, adalah:

Tabel 3.6 Anggaran pengerjaan podcast

No.	Uraian	Anggaran	Jumlah
1.	Microphone, dbE BM100 Boom Microphone	Rp. 100.000	1
2.	Headset Apple 3.5mm	Rp. 200.000	1
2.	Ongkos bensin perjalanan menuju narasumber	Rp. 500.000	1
3.	Akomodasi narasumber	Rp. 150.000	5
4.	Biaya tidak terduga	Rp. 400.000	1
	Total		Rp. 1.950.000

3.7 Target Publikasi

Dengan hadirnya podcast ini, diharapkan kepedulian terhadap pinjol dan kesadaran masyarakat dapat semakin tinggi, sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat. Pada podcast ini target audiens yang dituju adalah masyarakat dengan rentang usia 20-45 tahun dengan latar belakang ekonomi dari berbagai kalangan. Meskipun begitu, tidak menutup kemungkinan bahwa podcast akan didengarkan oleh segala kalangan.

3.8 Publikasi dan Distribusi Konten

Penulis mengunggah hasil karya podcast di Spotify agar masyarakat dapat mengakses dengan mudah. Penulis juga akan mempromosikan hasil karya di akun Instagram pribadi agar mendapat pendengar lebih banyak.

